

PENGERTIAN, BENTUK, STRUKTUR, FUNGSI DAN PERAN KELUARGA



PENGERTIAN KELUARGA



Sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, & adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, & meningkatkan perkembangan fisik, mental emosional serta sosial dari tiap anggota keluarga (Duvall & Logan ;1986)

dua atau lebih individu yang tergabung karena hubungan darah, perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam suatu rumah tangga, saling berinteraksi satu sama lain, dan didalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan suatu budaya (Bailon dan Maglaya, 1989; Friedman , 2010)

anggota rumah tangga yang saling berhubungan melalui pertalian darah, adopsi atau perkawinan (WHO 1969)

unit terkecil dari suatu masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan dalam saling ketergantungan (Departemen Kesehatan R.I. 1998)

Keluarga terdiri atas kelompok orang yang mempunyai ikatan perkawinan, keturunan atau hubungan sedarah atau hasil adopsi, anggota tinggal bersama dalam satu rumah, anggota berinteraksi dan berkomunikasi dalam peran sosial, serta mempunyai kebiasaan/kebudayaan yang berasal dari masyarakat, tetapi mempunyai keunikan tersendiri (Bergess, 1962)

B. Struktur Keluarga



MACAM-MACAM STRUKTUR KELUARGA

(NASRUL EFFENDY, 1998)

- **Patrilineal** (keluarga sedarah yang terdiri dari sanak saudara sedarah dalam beberapa generasi, dimana hubungan itu disusun melalui jalur garis ayah).
- **Matrilineal** (keluarga sedarah yang terdiri dari sanak saudara sedarah dalam beberapa generasi dimana hubungan itu disusun melalui jalur garis ibu).
- **Matrilokal** (sepasang suami istri yang tinggal bersama keluarga sedarah Istri)

- **Patrilokal** (sepasang suami istri yang tinggal bersama keluarga sedarah suami).
- **Keluarga kawinan** (hubungan suami istri sebagai dasar bagi pembinaan keluarga, dan beberapa sanak saudara yang menjadi bagian keluarga karena adanya hubungan dengan suami istri).



CIRI-CIRI STRUKTUR KELUARGA

- **Terorganisasi** (Saling berhubungan, saling ketergantungan antara anggota keluarga).
- **Ada keterbatasan** (Setiap anggota keluarga memiliki kebebasan tetapi mereka juga mempunyai keterbatasan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing).
- **Ada perbedaan dan kekhususan** (Setiap anggota keluarga mempunyai peranan dan fungsinya masing masing, Anderson Carter).

STRUKTUR KELUARGA

(FRIEDMAN, 1998)

1. Pola dan proses komunikasi
2. Struktur peran
3. Struktur kekuatan dan struktur nilai
4. Struktur Norma dan nilai



1. POLA DAN PROSES KOMUNIKASI

- Komunikasi dalam keluarga dikatakan berfungsi apabila dilakukan secara jujur, terbuka, melibatkan emosi, dan ada hierarki kekuatan.
- Komunikasi dalam keluarga di katakan tidak berfungsi apabila tertutup, adanya isu atau berita negatif, tidak berfokus pada satu hal, dan selalu mengulang isu dan pendapat sendiri.



KARAKTERISTIK KOMUNIKASI BERFUNGSI

- Karakteristik pengirim
 - a) Yakin dalam mengemukakan sesuatu atau pendapat.
 - b) Apa yang disampaikan jelas dan berkualitas.
 - c) Selalu meminta dan menerima umpan balik.
- Karakteristik penerima
 - a) Siap mendengarkan.
 - b) Memberikan umpan balik.
 - c) Melakukan validasi.

2. STRUKTUR PERAN

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan sesuai dengan posisi sosial yang diberikan.

Jadi, pada struktur peran bisa bersifat formal atau informal.



- ❑ **Peran formal keluarga** : peran eksplisit yg terkandung dlm struktur peran keluarga. (suami-ayah, istri-ibu)
- ❑ **Peran informal formal keluarga**: bersifat implisit, sering kali tdk tampak pd permukaannya & diharapkan memenuhi kebutuhan emosional anggota keluarga dan/atau memelihara keseimbangan keluarga.(pendorong, pengharmonis, pendamai, penghibur)



3. STRUKTUR KEKUATAN & STRUKTUR NILAI

- Kekuatan merupakan kemampuan (potensi dan aktual) dari individu untuk mengontrol, mempengaruhi, atau mengubah perilaku orang lain ke arah positif. Ada beberapa macam tipe struktur kekuatan :
- 1) Legitimate power (power).
 - 2) Referent power (ditiru).
 - 3) Reward power (hadiah).
 - 4) Coercive power (paksa).
 - 5) Affective power.
 - 6) Expert power (keahlian).

4. STRUKTUR NORMA DAN NILAI

Nilai adalah sistem ide-ide, sikap keyakinan dan mengikat anggota keluarga dalam budaya tertentu. Norma adalah pola perilaku yang diterima pada lingkungan sosial tertentu, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar masyarakat keluarga.



Tipe dan Bentuk Keluarga



A. Tipe keluarga tradisional

B. Tipe keluarga non tradisional



A. TIPE KELUARGA TRADISIONAL

- **Keluarga inti** : suatu rumah tangga yang terdiri dari suami, istri, dan anak (kandung atau angkat).
- **Keluarga besar** : keluarga inti ditambah dengan keluarga lain yang mempunyai hubungan darah, misalnya : kakek, nenek, keponakan, paman, bibi.
- **Keluarga “Dyad”** : Suatu rumah tangga yang terdiri dari suami dan istri tanpa anak.
- **Single parent** : Suatu rumah tangga yang terdiri dari satu orang tua (ayah/ibu) dengan anak (kandung/angkat). Kondisi ini dapat disebabkan oleh perceraian atau kematian.
- **Single Adult** : Suatu rumah tangga yang hanya terdiri seorang dewasa (misalnya seorang yang telah dewasa kemudian tinggal kost untuk bekerja atau kuliah).

B. TIPE KELUARGA NON TRADISIONAL

- **Commue family** (lebih satu keluarga tanpa pertalian darah hidup serumah).
- **Orang tua** (suami istri) yang tidak ada ikatan perkawinan dan anak hidup dalam satu rumah tangga.
- **Homoseksual** (dua individu yang sejenis (laki-laki) hidup satu rumah tangga).

Fungsi Keluarga

(Nasrul Effendy, 1998)



1. Fungsi biologis
2. Fungsi psikologis
3. Fungsi sosialisasi
4. Fungsi ekonomi
5. Fungsi pendidikan



1. FUNGSI BIOLOGIS

- Untuk meneruskan keturunan.
- Memelihara dan membesarkan anak.
- Memenuhi kebutuhan gizi keluarga

2. FUNGSI PSIKOLOGIS

- Memberikan kasih sayang dan rasa aman bagi keluarga.
- Memberikan perhatian diantara keluarga.
- Memberikan kedewasaan kepribadian anggota keluarga.
- Memberikan identitas keluarga.

3. FUNGSI SOSIALISASI

- Membina sosialisasi pada anak
- Membentuk norma-norma tingkah laku sesuai dengan tingkat perkembangan masing-masing.
- Meneruskan nilai-nilai budaya.



4. FUNGSI EKONOMI

- Mencari sumber-sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
- Menabung untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga dimasa yang akan datang



5. FUNGSI PENDIDIKAN

- Menyekolahkan anak untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan membentuk perilaku anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.
- Mempersiapkan anak untuk kehidupan dewasa yang akan datang dalam memenuhi peranannya sebagai orang dewasa.
- Mendidik anak sesuai dengan tingkat perkembangannya

5 FUNGSI DASAR KELUARGA

(FRIEDMANN, 1986)

- a) Fungsi afektif (The Affective Function).
- b) Fungsi sosialisasi (The Socialization Function).
- c) Fungsi reproduksi (The Reproductive Function).
- d) Fungsi ekonomi (The Economic Function).
- e) Fungsi perawatan kesehatan (The Health Care Function)

FUNGSI KELUARGA

(UU NO 10 TAHUN 1992 DAN PP NO 21 TAHUN 1994)

- a. Fungsi keagamaan
- b. Fungsi Budaya
- c. Fungsi Cinta Kasih
- d. Fungsi perlindungan
- e. Fungsi reproduksi
- f. Fungsi sosialisasi
- g. Fungsi ekonomi
- h. Fungsi Pelestarian Lingkungan

